

Jukstapuisi Cinta



IHSAN MAULANA

<http://ihsanmaulana.wordpress.com>

Puisi-puisi di sini memuat masalah cinta dan pengharapan seorang remaja yang berada dalam kehidupan entah berantah. Merupakan kumpulan puisi yang menjadi refleksi cinta dari dirinya selama tiga tahun di bangku kuliah.



Ihsan Maulana sejak SD sudah bergelut di dunia penulisan sastra. Memasuki SMA ia sudah mulai membaca buku-buku pemikiran tokoh-tokoh nasional. Tercatat pernah menjadi juara penulisan ilmiah se-Keresidenan Pesantren Bata-Bata, juara II penulisan ilmiah se-Kabupaten Pamekasan 2000, Redaktur Majalah Pesantren tempat dia menuntut ilmu. Semenjak kuliah, ia semakin tertarik dalam dunia pemikiran dengan mendalami buku-buku filsafat dunia. Sempat terjebak dalam cinta *Majnun dan Al-Hallaj*. Ia kemudian mendapatkan tamparan dari sang guru ilusionis, Hasan Hanafi dan Asghar Ali, untuk kembali menatap bumi. Pada masa kegilaannya ini ia masih sempat menjuarai Penulisan Artikel Ilmiah se- Surabaya Selatan 2003 dan menjadi Terbaik Kedua pada Sayembara Ilmiah *Ahmad Wahib Award* 2005 oleh Freedom Institute, Jaringan Islam Liberal dan Formaci.

<http://ihsanmaulana.wordpress.com>

Senja

Aku terpana,
Ketika kulihat sepucuk senja merah
Mengelantung member sinyal bagiku,
Dia berkata, “waktu kan tenggelam.”
Aku tercengang memandangnya
Kulihat
Wajahku ada pada senja,
Ku lihat
Wajahku muram dan gundah gulana.
Aku berkata dalam hati
Ada apa gerangan?
Ketika ku coba tengok kaca spion,
Ku lihat bayang hitam
Menjadi bekalku,
Aku tertegun.

24122002

Wanita Misteri

Kelembutan sutera,
Kehalusan kapas pilihan.
Indah nan elok dipandang,
Gemulai dia melambai.
Angin sepoi-sepoi
Menggoda dedaunan
Terpancar sebuah keagungan juga kenistaan.
Siapa yang tak takluk
Mengharap sebuah kata bernama cinta
Yang tersimpan dalam tabir kecantikan.
Misteri dari langit,
Wanita orang menyebutnya.
Meluluhkan pedang yang tajam
Melantakkan besi yang keras
Tersimpan misteri
Dalam setiap jengkal darahnya

27122002

Gersang

Kemarau panjang telah melanda hasratku
Tanaman yang hijau,
Kini hanya tinggal ranting kering
Bertebaran di segala penjuru.
Ku menyeret hasratku,
Tertatih letih,
Mengerang kehausan
Kucoba cari setetes
Ketenangan,
Kedamaian,
Dan kebenaran
Saat dunia tengah hampa.
Walaupun itu hanya kutemukan dalam fatamorgana

03012003

Kodok

Saat ku terpaku
Melihat bayang fajar yang mulai tumbuh
Kudengar nyanyian serangga
Girang menyambut datangnya sang fajar
Seakan merindukan kehidupan baru
Seperti yang ada dalam asa
Ku menoleh ke sebuah kolam
Kulihat disana kodok-kodok
Menyanyikan lagu kemenangan
Setelah gelap malam
Ku kaget
Ketika seekor anak kodok
Protes pada waktu yang bisu
Kodok itu bertanya
Mengapa waktu tak pernah berhenti
Walau tuk sekejap
Tuk mencari induknya yang hilang

06012003

Ini Perjuangan

Saat matahari pagi menyeruak bumi
Menembus tempat gelap
Tuk member setitik sinar harapan
Ku lihat api perjuangan
Sedang dikobarkan
Sekali dikobarkan
Sekali perahu didayung
Pantang tuk berhenti
Yakinlah bila menyerah sebelum berperang
Bukti dangkal iman seorang insan.

13012003

Aku Kekasihku

Menari layaknya sang penari
Mengigau layaknya sang pengagum
Di tengah tingginya gunung yang menjulang
Di hamparan langit yang maha luas
Ku dendangkan kegilaanku pada Mu
Ku terbius paras ayu sang kekasih
Aku mabuk di dalamnya
Melebihi mabukku akan air di tengah dahaga
Biarkan aku ada dalam nirwana
Penuh warna
Biarkan aku terbius
Untuk kemudian memasuki hatiMu
Biarkan aku mabuk
Untuk kemudian terbang
Ke arah kenikmatan yang hakiki
Jangan bangunkan aku
Biarkan aku menjadi kekasihku
Yang karenaNya
Bulanpun bersinar di malam hari

24072004

Rahasiannya Rahasia

Engkau takkan tahu
Jalan-jalan sunyi
Yang aku lalui sebagai pecinta,
Aku tak dapat tenang tanpamu
Dalam setiap nafasku tersirat namamu.
Dunia tak tahu,
Misteri yang dialami majnun.
Aku tak sanggup memikulnya
Di depan anak Adam ku diamkan diriku
Berusaha menjadi air yang tenang,
Menjadi pohon yang kokoh,
Padahal di balik tabir kerahasiaan,
Ku cari engkau; apapun tentangmu
Berita apapun dari kicau orang;
Ku sembunyikan rahasiaku,
dan meratap dalam kehidupan rahasia

07082004

<http://ihsanmaulana.wordpress.com>

Cintaku, Hasrat Seksualku

Dalam raga ini, ada jiwa
Itu kata mereka
Tapi bagiku, engkaulah jiwa itu
Walau ku tak tahu bagaimana cara engkau memandangkanku,
Karena mungkin kita punya mata berbeda dalam cinta
Engkau berharap
Cintaku bukanlah hasrat seksualku,
Katamu itu cinta sejati.
Tapi kasih, jangan berharap cinta seperti itu dariku.
Itu berbahaya.
Jangan kau bercita pada diriku cinta seperti itu.
Cintaku adalah kumpulan potret tentang keindahanmu.
Jangan salahkan aku,
Bila dalam benakku kau melihat potret telanjangmu

19082004

<http://ihsanmaulana.wordpress.com>

Sebuah Puisi untuk Atika

Di saat ku bingung dengan warna dunia baruku,
Kau yang selalu member masukan, padaku,
Saat merenung akan eksistensi sebuah nasib diri,
Kaulah yang membangunkanku,
Disaat tiada orang menyapaku
Kau datang dengan senyum hangatmu.
Aku tak percaya, jika kini kau pergi tinggalkanku,
Hilanglah kini bidadari kecilku
Barulah terasa bahwa aku kehilangannya;
Dunia yang penuh warna
Kini tak lagi tak bercahaya,
Kau yang telah menjadi bagian dari tubuhku
Kini hilang tak berbekas,
Bagaikan hilang ditelan awan entah berantah
Namun, dimanapun kau berada
Yakinlah akan hari esok,
Sang mentari kan kembali

26082004

Bukan Kegilaan, Tapi Tarian

Aku menari dengan penuh keindahan,
Gemercik hujan menjadi alunan tabuh
Yang mengiringi gerakanku
Oh... di sana,
Ku lihat tamaram pelangi
Menambah sejuta warna,
Memenuhi hati.
Tanganku gemulai,
Mengiringi gelang kakiku yang rancah,
Terus berputar,
Melarutkan diri dalam indahnya
Alam pasundan yang diguyur hujan.
Wanginya menyeruak,
Memenuhi ronggaku
Yang melambung tinggi menjulang,
Memenuhi alam nirwana
Yang sekarang melingkupiku.
Ah, jiwaku melihat
Luas alam mewangi,
Dihiasi warna indah
yang terus mengiringi gemulai gerakanku.
Hingga ku terpelosok dalam luasnya
Ruang ku tersadar.

27112004

<http://ihsanmaulana.wordpress.com>



Design by **BRAHM**

<http://ihsanmaulana.wordpress.com>